

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.18% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,885-5,920).

Today's Info

- PPRO Realisasikan Belanja Modal Rp 900 Miliar
- NRCA Bukukan Kontrak Baru Rp 2.1 Triliun
- SRIL Catatkan Kenaikan Penjualan +8%
- Produksi Bijih Timah TINS Capai 35,000 Ton
- ANTM Suntik ICA US\$34,55 Juta
- Penjualan Alat Berat INTA Tumbuh 86%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MYOR	Spec.Buy	2,000-2,050	1,915
TBIG	Spec.Buy	6,800-6,850	6,400
BMTR	Spec.Buy	595-610	540/530
SILO	Spec.Buy	10,300-10,550	9,775
PPRO	Trd. Buy	214-218	197

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	34.3	4,619

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DGIK	05 Oct	EMS
PRDA	05 Oct	EMS
CMPP	06 Oct	EMS
PALM	06 Oct	EMS

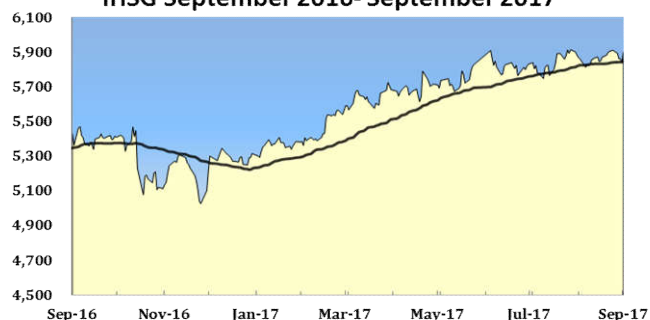
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ASII	Div	55	03 Oct
ACST	Div	30	04 Oct
UNTR	Div	282	05 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Trisula Textile Industries	
IDR (Offer)	140—150
Shares	300,000,000
Offer	19—22 Sep
Listing	03 Oct

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,203	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,061	5,885	5,920
Market Cap. (IDR Trillion)	6,473	5,865	5,935
Total Freq (x)	295,212	5,850	5,950
Foreign Net (IDR Billion)	(1,130.4)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,900.85	59.81	1.02%
Nikkei	20,356.28	-6.83	-0.03%
Hangseng	27,554.30	132.70	0.48%
FTSE 100	7,372.76	49.94	0.68%
Xetra Dax	12,828.86	124.21	0.98%
Dow Jones	22,405.09	23.89	0.11%
Nasdaq	6,495.96	42.51	0.66%
S&P 500	2,519.36	9.30	0.37%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	56.79	-0.4	-0.65%
Gold Price USD/Ounce	1289.30	4.4	0.34%
Nickel-LME (US\$/ton)	10415.50	57.5	0.56%
Tin-LME (US\$/ton)	20845.00	100.0	0.48%
CPO Malaysia (RM/ton)	2719.00	-7.0	-0.26%
Coal EUR (US\$/ton)	89.80	-2.7	-2.92%
Coal NWC (US\$/ton)	94.90	-0.4	-0.42%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13472.00	-33.0	-0.24%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,855.6	0.84%	6.65%
Medali Syariah	1,702.5	0.17%	-0.42%
MA Mantap	1,587.5	1.70%	15.96%
MD Asset Mantap Plus	1,497.1	1.25%	8.90%
MD ORI Dua	1,980.4	3.15%	8.59%
MD Pendapatan Tetap	1,135.6	3.12%	6.48%
MD Rido Tiga	2,263.2	1.88%	12.29%
MD Stabil	1,183.6	1.71%	6.20%
ORI	1,859.8	0.94%	-1.09%
MA Greater Infrastructure	1,218.8	-0.90%	-6.24%
MA Maxima	898.1	-1.21%	-7.46%
MD Capital Growth	978.8	-5.11%	-7.66%
MA Madania Syariah	1,015.6	-1.28%	-5.98%
MA Mixed	1,123.8	-1.58%	3.30%
MA Strategic TR	1,014.3	-0.91%	-2.29%
MD Kombinasi	740.2	-5.76%	1.52%
MA Multicash	1,357.3	0.46%	6.11%
MD Kas	1,425.7	0.51%	6.25%

Harga Penutupan 29 September 2017

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.18% Pekan Lalu. IHSG turun sebesar -0.18% ke level 5,900 selama perdagangan minggu lalu. Minimnya sentimen positif dari dalam negeri serta melemahnya bursa global akibat kebijakan the Fed serta memanasnya konflik antara Korea Utara dan Amerika Serikat menjadi faktor penekan indeks. Untuk *year to date*, IHSG mencatatkan kenaikan sebesar +11.41% dengan total penjualan asing mencapai IDR 10.7 triliun.

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat lalu dengan indeks S&P 500 naik +0.37% dan Nasdaq naik 0.66% dan ditutup di level tertinggi baru didorong oleh kenaikan saham berbasis teknologi. Adapun Dow naik 0.11%. Penguatan indeks didukung oleh rilis sejumlah data ekonomi yang positif. Chicago PMI naik ke level 65.2 pada bulan September sedangkan consumer sentiment turun ke 95.1 di September dari bulan sebelumnya 96.8 dan penghasilan pribadi meningkat USD 28.6 miliar dolar AS pada Agustus, atau 0.2% persen, sesuai dengan perkiraan pasar.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,885-5,920). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin mengakhiri pelemahan yang terjadi selama beberapa hari sebelumnya. Indeks berpeluang untuk kembali bergerak menguat menguji resistance level 5,920 hingga 5,935. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (2 October - 7 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	PMI Manufaktur	Sep-2017	50,4	50,7	49,5
2	Inflasi Inti	Sep-2017	-	2,98%	2,9%
2	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	3,82%	3,72%
2	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	-0,07%	0,13%
5	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	-	121,9	121,4
6	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD128,8 miliar	USD125 miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Aug-2017	-	-3,3%	5,1%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	Euro	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	-	57,4	58,2
2	Euro	PMI Manufaktur	Sep-2017	-	9,1%	9%
2	Euro	Penjualan Ritel (YoY)	Aug-2017	-	2,6%	2,8%
2	Jepang	PMI Manufaktur	Sep-2017	-	52,2	52,6
2	AS	PMI Manufaktur	Sep-2017	-	52,8	53
4	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Sep Week Ending 29 th - 2017	-	-1,85 Juta Barel	3,422 juta barel
5	AS	Yellen Speech				
5	AS	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	USD-42,7 Miliar	USD-43 Miliar
5	AS	Initial Jobless Claims	Week Ending 30 th Sep-2017	-	272 Ribu	236 Ribu
5	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ending 23 rd Sep-2017	-	1934 Ribu	1986 Ribu
6	AS	Non Farm Payrolls	Sep-2017	-	156 Ribu	100 Ribu
6	AS	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	-	4,4%	4,4%
7	Tiongkok	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD3,092 triliun	USD3,0952 triliun

Sumber: Tradingeconomics, Investing, dan MCS Estimates (2017)

INDONESIA

- Fokus pada rilis data Inflasi September 2017.** Pada hari ini, diperkirakan pasar akan fokus pada rilis data inflasi September 2017. Secara bulanan, Bank Indonesia memperkirakan September 2017 terjadi deflasi sebesar 0,07% atau melanjutkan deflasi yang terjadi di bulan sebelumnya. Sementara itu, kami memperkirakan September 2017 terjadi inflasi sebesar 0,13% (MoM) dan 3,72% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates)*
- Kebutuhan dana dari investor di pasar obligasi kurang Rp120 triliun.** Hingga akhir September 2017 pemerintah telah menyerap dana dari investor melalui lelang SBN dan SBSN gross sebesar 82,93% dari target yang tertera di dalam APBN-P-2017 sebesar Rp712,9 triliun. Dengan sisa waktu tersebut, maka hingga akhir tahun 2017 pemerintah diperkirakan akan menyerap sisa kebutuhan sebesar Rp120 triliun untuk menjaga defisit APBN 2,67% dari PDB. *(Sumber: Kontan)*
- Harga komoditas diproyeksi meningkat.** Bank Indonesia melalui pernyataan Agus Martowardojo memproyeksi harga komoditas andalan Indonesia secara *Year on Year* (YoY) akan meningkat 20% di tahun ini. Hal tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya sebesar 18% dan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dari sisi ekspor. *(Sumber: Kontan)*
- PMI Manufaktur Indonesia melambat.** Purchasing Manager Index (PMI) manufaktur Indonesia pada September 2017 hanya sebesar 50,4 atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 50,7. Meski demikian, tingkat tersebut masih menunjukkan level ekspansi dari sektor manufaktur dibandingkan di mana indeks di atas 50. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.792	0.00%	-1.5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Fokus pada data ketenagakerjaan AS dan pidato Janet Yellen.** Minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis data ketenagakerjaan AS yang terdiri dari klaim pengangguran dan tingkat pengangguran terbuka yang akan dirilis pada 5 hingga 6 oktober 2017. Selain itu, pasar juga menunggu petunjuk terkait dengan kebijakan moneter The Fed melalui pidato Janet Yellen pada 5 Oktober 2017. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Today's Info

PPRO Realisasikan Belanja Modal Rp900 Miliar

- PT PP Properti Tbk. (PPRO) telah merealisasikan belanja modal senilai Rp900 miliar hingga September 2017.
- Adapun target realisasi belanja modal pada akhir tahun ini mencapai Rp3 triliun. Hingga September 2017, realisasi belanja modal entitas anak perusahaan konstruksi ini masih 30% dari target.
- Sisa belanja modal pada tahun ini akan digunakan untuk mengakuisisi tanah. Di sisi lain, PPRO berencana meluncurkan beberapa proyek sebelum penutupan 2017.
- Lima proyek yang akan diluncurkan oleh PPRO sisa akhir tahun ini, antara lain Apartemen di Wiyung Surabaya, Apartemen di Jatinangor - Bandung, melanjutkan Tower 2 di Amarthia View dan Tower 2 & 3 The Alton Apartemen di Semarang serta soft launching Lagoon Avenue Bekasi. (sumber : bisnis.com)

NRCA Bukukan Kontrak Baru Rp2,1 Triliun

- PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRCA), mengantongi kontrak baru Rp2,1 triliun sampai Agustus 2017 atau sekitar 64% dari target Rp3,3 triliun sepanjang tahun ini.
- Direktur NRCA Firman Armensyah Lubis mengatakan pihaknya tidak mengubah target kontrak baru pada 2017.
- Menurutnya, kontrak baru tersebut diperoleh dari sejumlah proyek seperti apartemen Synthesis senilai Rp365 miliar, Rumah Sakit Mayapada Rp227 miliar, apartemen Silktown Bintaro Rp200 miliar, pabrik gula Mesuji Rp150 miliar, resor Dragon Labuan Bajo Rp215 miliar dan sebagainya.
- Sebagai perbandingan, pada tahun-tahun sebelumnya, NRCA membukukan kontrak baru Rp2,81 triliun (2016), Rp3,02 triliun (2015), Rp3,18 triliun (2014), Rp4,61 triliun (2013) dan Rp2,78 triliun (2012). (sumber : bisnis.com)

SRIL Catat Kenaikan Penjualan +8%

- PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) membukukan penjualan semester 1-2017 sebesar USD400.8 juta. Angka tersebut meningkat 8% bila dibandingkan dengan penjualan periode yang sama tahun sebelumnya yakni USD371.09 juta.
- Dari total penjualan semester 1-2017, area penjualan SRIL berkontribusi dari domestik sebesar USD188.92 juta. Sementara dari pasar luar negeri yakni USD211.88 juta. Pangsa pasarnya terdiri dari Asia, Eropa, Amerika Serikat dan Amerika Latin, Uni Emirat Arab dan Afrika, serta Australia.
- Beban pokok penjualan SRIL selama semester 1-2017 yakni USD314.21 juta atau naik +6.34% dibandingkan dengan beban pokok penjualan pada periode yang sama tahun lalu yakni USD295.46 juta.
- Sementara laba bruto SRIL pada semester 1-2017 yakni USD86.59 juta atau naik +14.49% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yakni USD 75.63 juta.
- Dari sisi *bottom line*, laba bersih SRIL semester 1-2017 yakni USD33.59 juta. Laba bersih ini naik 25.71% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni USD26.72 juta. (sumber: kontan.co.id)

Today's Info

Produksi Bijih Timah TINS Capai 35,000 Ton

- PT Timah Tbk (TINS) berniat meningkatkan produksi bijih timah hingga 35,000 ton tahun ini. Untuk merealisasikan target itu, TINS memperluas cakupan eksplorasi timah pada tambang yang sudah ada.
- Dalam enam bulan pertama 2017, TINS telah menghasilkan bijih timah sebanyak 16,078 ton. Angka ini naik 76.52% dibandingkan dengan periode sama 2016 yang hanya sebesar 9,108 ton.
- TINS lebih memilih memaksimalkan potensi cadangan dari tambang yang sudah ada. Luas seluruh IUP milik mereka di darat mencapai 331,580 hektare (ha), sedang di laut 184,400 ha. Saat ini, eksplorasi TINS berada di Bangka, Belitung, dan Pulau Kundur.
- Biaya untuk memperbesar kapasitas dan pembelian alat-alat produksi inilah yang menelan belanja modal TINS paling besar. Sementara biaya eksplorasi masih menggunakan dana internal perusahaan. Tahun ini, TINS menganggarkan belanja modal sebesar IDR2.6 triliun dan realisasi sampai Juni sudah 60%-70% terserap. (sumber: kontan.co.id)

ANTM Suntik ICA US\$34,55 Juta

- PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. menyuntik modal ke PT Indonesia Chemical Alumina sebanyak US\$34,55 juta, agar anak perusahaan patungan tersebut mampu menyelesaikan kewajiban terhadap krediturnya. Pemberian dukungan finansial tersebut, dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi perseroan selaku penjamin atas kewajiban ICA ke pihak krediturnya.
- Perseroan dan SDK selaku pemegang saham ICA wajib mendukung anak perusahaan patungan untuk memenuhi kewajibannya. ICA masih membutuhkan dukungan dari pemegang saham dalam pemenuhan kewajiban pembayaran cicilan pokok dan bunga kepada pihak kreditur ICA maupun pemenuhan financial covenant ke pihak kreditur. Apabila ANTM tidak memberikan dukungan finansial ke ICA maka ICA menjadi wanprestasi karena tidak memenuhi kewajibannya membayar pinjaman jatuh tempo ke JBIC dan bank komersial sesuai yang tertera dalam *Common Terms Agreement* (CTA).
- ICA memiliki pabrik chemical grade alumina (CGA) dengan kapasitas 300.000 ton per tahun di Tayan Kalimantan Barat. Target pasar produk CGA yaitu pasar ekspor dan pasar domestik di Indonesia. ICA memperoleh izin usaha pertambangan khusus (IUPK) Operasi Produksi dari Bupati Sanggau pada 4 Januari 2010 yang berlaku sampai dengan 4 Januari 2030. (sumber: Bisnis.com)

Penjualan Alat Berat INTA Tumbuh 86%

- PT Intraco Penta Tbk. mencatatkan peningkatan penjualan di lini usaha alat berat sebesar Rp696 miliar pada Januari hingga Agustus 2017, atau meningkat 86% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp375 miliar. INTA mencatat peningkatan penjualan dari segi unit yang terjual mencapai 57% secara tahunan, atau dari 235 unit per Agustus tahun lalu menjadi 368 unit per Agustus tahun ini. Peningkatan penjualan ini selain karena membaiknya industri pertambangan, juga karena reputasi perusahaan.
- Berdasarkan sektornya, porsi pertambangan batu bara masih mendominasi yaitu sebanyak 62%, sementara sektor pertambangan non-batubara sebesar 16%, infrastruktur 10%, lalu industri umum, kehutanan, argo dan lainnya mencapai total 12%. Pengalaman INTA yang cukup panjang di bidang alat berat membuat INTA dapat dengan cepat mengambil peluang yang muncul ketika industri membaik setelah stagnan beberapa tahun terakhir.
- Kendati INTA mencatatkan peningkatan penjualan tahun ini, INTA Group belum mengubah target pertumbuhan pendapatan hingga akhir 2017 yang ditargetkan sebesar 20% yoy. Adapun, pendapatan perseroan pada 2016 mencapai Rp1,51 triliun, sehingga tahun ini target pendapatan perseroan sedikitnya mencapai Rp1,81 triliun. (sumber: Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.